

**ANALISIS YURIDIS DALAM PENANGANAN PERKARA
PERSETUBAHAN ANAK DI BAWAH UMUR MENURUT PRINSIP
KELANGSUNGAN HIDUP DAN TUMBUH KEMBANG ANAK
(STUDI PUTUSAN NOMOR 2/PID.SUS-ANAK/2023/PT DPS)**

Oleh

Tongam Samuel, NIM 2014101147

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Pada dasarnya anak-anak dianggap sebagai karunia dari Tuhan yang suatu hari akan menjadi generasi penerus bangsa. Namun, saat ini ditemukan adanya fenomena yang sangat mengkhawatirkan, yaitu meningkatnya kasus tindak pidana persetubuhan yang melibatkan pelaku anak di bawah umur. Hal ini memunculkan keprihatinan serius terkait ketidaksesuaian penanganan kasus tersebut dengan prinsip-prinsip perlindungan anak. Permasalahan utama dalam skripsi ini adalah penanganan perkara persetubuhan anak di bawah umur yang belum sejalan dengan prinsip-prinsip perlindungan anak yang tercantum dalam Pasal 2 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif, yaitu melibatkan analisis peraturan berdasarkan literatur hukum untuk menangani isu hukum yang sedang dihadapi. Pendekatan yang digunakan antara lain seperti pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Berdasarkan hasil penelitian, dan analisis putusan Nomor 2/Pid.Sus-Anak/2023/PT Dps menyatakan bahwa majelis hakim tidak mempertimbangkan adanya kausalitas non-yuridis berlandaskan dari pengaruh lingkungan teman sejawat, secara spesifik dipengaruhi oleh konsumsi minuman beralkohol.

Kata Kunci: Tindak Pidana Persetubuhan, Anak Sebagai Pelaku, Kelangsungan Hidup dan Tumbuh Kembang Anak

***JURIDICIAL ANALYSIS IN HANDLING CASES CRIMINAL ACTS
OF COPULATION OF MINOR ACCORDING TO PRINCIPLES
SURVIVAL AND GROWTH DEVELOPMENT OF CHILDREN
(Decision Study Number 2/PID.SUS-ANAK/2023/PT DPS)***

By

Tongam Samuel, NIM 2014101147

Law Department

ABSTRACT

Basically, children are considered a gift from God who will one day become the next generation of the nation. However, there is currently a very worrying phenomenon, namely the increase in cases of criminal acts of sexual intercourse involving minors. This raises serious concerns regarding the incompatibility of the handling of these cases with the principles of child protection. The main problem in this thesis is the handling of child sexual intercourse cases that are not in line with the principles of child protection stated in Article 2 of Law Number 11 of 2012 concerning the Child Criminal Justice System. This research uses a normative legal research method, which involves analyzing regulations based on legal literature to address the legal issues at hand. The approaches used include a statutory approach, and a conceptual approach. Based on the results of the research, and analysis of Decision Number 2/Pid.Sus-Anak/2023/PT Dps states that the panel of judges did not consider the existence of non-juridical causality based on the influence of the peer environment, specifically influenced by the consumption of alcoholic beverages.

Keywords: *Criminal Acts of Copulation, Child as Perpetrator, Survival and Growth Development of Children*